

ABSTRAK

Santi Listiarini

Pengaruh Penggunaan Obat Pada Pasien Epilepsi Komplikasi Depresi di RPSBM Kota Pekalongan.

Depresi dan epilepsi memiliki hubungan secara patofisiologi. Obat antiepilepsi bekerja dengan cara meningkatkan aktivitas dan sintesis neurotransmitter inhibisi GABA sehingga sebagian besar mekanisme obat epilepsi dapat menyebabkan gangguan depresi melalui peran GABA-ergik. Penggunaan obat yang diberikan bertahap satu tingkat sampai serangan kejang bisa berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh penggunaan obat terhadap keberhasilan pengobatan dan pengobatan yang diterima apakah sudah sesuai dengan pengobatan. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif secara prospektif menggunakan metode *Accidental sampling* serta menggunakan wawancara secara langsung dengan perawat yang mendampingi pasien, sampel yang digunakan sebanyak tiga pasien dewasa. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang mau menjadi responden serta yang telah terdiagnosa oleh dokter dan semua pasien penyandang epilepsi komplikasi depresi yang pada waktu penelitian mengalami pengobatan. Analisis data menggunakan uji *chi square* pada spss 16. Hasil penelitian di RPSBM Kota Pekalongan selama satu bulan yaitu didapatkan hasil uji statistik *chi square* dengan nilai $0,199 > 0,05$. Kesimpulan pada penelitian ini pengobatan yang diterima pasien sudah sesuai dan dikatakan berhasil karena pasien tidak mengalami kejang dan dalam keadaan stabil.

Kata Kunci : Depresi, Epilepsi, Penggunaan obat, Rpsbm